



**LAPORAN PENELITIAN
EFEKTIVITAS BUTIR SOAL UJIAN MATAKULIAH ADNE4130
SEBAGAI ALAT UKUR TINGKAT KEBERHASILAN
BELAJAR MAHASISWA FISIP**

**Penelitian Dalam Rangka Peningkatan
Kualitas Penulisan Butir Soal**

**Oleh:
DEWI MUTIARA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1989

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, di mana atas bimbingannya dapat diselesaikan laporan yang sederhana ini.

Laporan ini berjudul "Efektivitas Butir Soal Ujian ADNE4130 Sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa FISIP-UT", yang merupakan laporan penelitian, dan dimaksudkan sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu penulisan butir soal ujian, khususnya di lingkungan FISIP-UT. Sehingga diharapkan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa FISIP dapat diukur dengan baik serta menunjang upaya belajarnya.

Semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi "decision maker" UT serta mereka yang membutuhkannya.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian laporan ini.

Penulis,

DEWI MUTIARA
NIP.131572745

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Permasalahan.....	2
2. Ruang Lingkup	3
3. Tujuan Umum	4
4. Tujuan Khusus	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
1. Pengembangan Tes Objektif	5
2. Perencanaan Pembuatan Tes	6
3. Bentuk (format) Soal	7
4. Penulisan Butir-butir Soal	7
BAB III METODOLOGI	10
1. Sasaran Penelitian	10
2. Cara Pengambilan Sampel	10
3. Instrumen	10
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Pengolahan Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN	12
1. Masa Ujian 87.1	12
2. Masa Ujian 88.1	26
BAB V PEMBAHASAN	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
DAFTAR KEPUSTAKAAN	53

A B S T R A K

Makalah ini menyajikan hasil penelitian tentang efektivitas Butir Soal Ujian sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa FISIP-UT.

Efektivitas butir soal ujian di sini maksudnya adalah sampai sejauh mana butir-butir soal ujian tersebut telah memenuhi dalam mengukur keberhasilan belajar mahasiswa dilihat dari hasil analisis item, karakteristik soal, konstruksi soal, kesesuaian soal dengan kisi-kisi, kesesuaian soal dengan modul.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas soal ujian FISIP pada umumnya, khususnya untuk matakuliah Pengantar Administrasi Negara (ADNE4130).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa soal ujian ADNE4130 untuk masa ujian 87.1 dan 88.1 ternyata sangat sulit bagi sebagian besar mahasiswa. Kesulitan ini umumnya terjadi, karena rumusan stem yang kurang baik, bahasa kurang jelas, soal bersifat hafalan dan banyaknya istilah-istilah asing yang tidak dikuasai oleh mahasiswa. Di samping itu ada dugaan bahwa mahasiswa juga banyak yang kurang siap untuk mengikuti ujian. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa soal yang mempunyai kesalahan kecil langsung diperbaiki, sebagian lagi disarankan untuk diperbaiki atau dibuang (didrop).

BAB I P E N D A H U L U A N

Salah satu tujuan dari tes atau ujian adalah mengukur sampai seberapa jauh hasil atau efektivitas pengalaman belajar seseorang pada bahan belajar.

Untuk tujuan tersebut di atas, dalam dunia pendidikan baik pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi, telah dikembangkan berbagai macam bentuk tes atau soal ujian, salah satu diantaranya adalah bentuk tes objektif.

Bagi Universitas Terbuka yang mempunyai kekhususan dalam proses belajar mengajarnya dan mengingat jumlah mahasiswanya yang besar maka pemakaian tes objektif dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa nampaknya yang paling tepat digunakan. Dan sejak awalnya, Universitas Terbuka telah menggunakan tes objektif untuk semua mata kuliah dari semua Program Studi yang ada.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka, sebagai salah satu fakultas yang ada bersama dengan fakultas lain dari awal telah merintis dan mengembangkan penulisan butir-butir tes objektif untuk keperluan ujian dan tugas mandiri.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam usahanya meningkatkan kualitas atau mutu tes yang akan digunakan dalam ujian dan berbagai masalah pula dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

Dari hasil-hasil ujian beberapa mata kuliah khususnya di FISIP, nampak bahwa prestasi belajar mahasiswa tidak mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Rendahnya nilai ujian pada beberapa mata kuliah tersebut mengundang pertanyaan tentang faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi proses belajar mengajar mereka.

Baik secara teoritis maupun empiris, banyak dugaan yang dapat dikemukakan apabila ingin mengetahui pengaruh kegagalan-

an mahasiswa tersebut. Dalam hal evaluasi belajar, dari sudut mahasiswa sendiri tentu banyak faktor-faktor yang bisa diteliti, sedang dari segi alat ukurnya, bukan hal yang mustahil menjadi penyebab yang penting. Akan sangat baik dan mendekati sempurna apabila dalam hal ini penelitian dilakukan sekaligus dengan melihat faktor-faktor dari sudut mahasiswa dan alat ukur serta metode yang digunakan sehingga pada gilirannya dapat merupakan bahan masukan demi perbaikan sistem pengujian di FISIP-UT dan Universitas Terbuka secara keseluruhan. Namun mengingat batasan-batasan yang ada, terutama dalam hal pembiayaan maka penelitian yang telah dilakukan ini hanya melihat sudut alat ukurnya saja.

Efektivitas butir soal ujian sebagai alat ukur tingkat keberhasilan belajar mahasiswa FISIP-UT merupakan judul yang dianggap tepat mengingat sasaran yang diteliti adalah melihat sejauh mana butir-butir soal ujian yang berbentuk objektif telah memenuhi kualifikasi sebagai alat ukur yang andal dan sah dalam mengukur keberhasilan belajar mahasiswa.

Evaluasi terhadap butir-butir soal pada beberapa matakuliah FISIP-UT yang hasilnya atau nilainya rendah merupakan salah satu cara untuk melihat atau meneliti beberapa faktor seperti karakteristik soal ujian, kesesuaiannya dengan modul (Buku Materi Pokok) serta kisi-kisi soal yang telah disusun, telah dilakukan dalam penelitian.

Hasil dari evaluasi terhadap mata kuliah ADNE4130 ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan dan dugaan terhadap permasalahan mutu butir soal ujian yang dapat menjadi alat ukur yang benar-benar mengukur kemampuan mahasiswa.

1. PERMASALAHAN

Dari hasil analisis soal seluruh mata kuliah pada ujian periode 871 dan 881, beberapa mata kuliah FISIP yang menunjukkan rendahnya "nilai rata-rata" yang diperoleh

mahasiswa, sekaligus sebagai sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
MEAN, STANDARD DEVIASI, DAN JUMLAH BUTIR SOAL
SAMPEL PENELITIAN

No.	Mata Kuliah	Masa Ujian 871			Masa Ujian 881		
		Mean (%)	SD	Jumlah Soal	Mean (%)	SD	Jumlah Soal
1.	ADNE4130	37,85	9,79	60	36,02	4,59	60
2.	ADNE4216						
3.	ADNE4110						

Dalam penelitian ini mata kuliah yang diteliti adalah mata kuliah yang meannya di bawah 45%. Permasalahannya adalah bagaimana efektivitas butir soal ujian dalam kaitannya dengan rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah tertentu di FISIP-UT.

Permasalahan umum ini dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh mana karakteristik butir soal yang digunakan itu memenuhi persyaratan?
2. Sejauh mana konstruksi butir soal yang digunakan itu memenuhi persyaratan penulisan soal yang baik?
3. Sejauh mana keterkaitan antara butir soal dengan kisi-kisi?
4. Sejauh mana keterkaitan kisi-kisi dengan modul?

2. RUANG LINGKUP

Studi efektivitas butir soal ujian sebagai alat ukur tingkat keberhasilan belajar mahasiswa FISIP-UT dilakukan dengan mengambil 3 mata kuliah sebagai sampel penelitian. Khusus untuk laporan ini hanya akan membahas matakuliah Pengantar Administrasi Negara (ADNE4130) untuk periode ujian 87.1 dan 88.1.

Penelitian terhadap mata kuliah yang diteliti berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada dua masa ujian

Mean total masa ujian 87.1 = 37,85

Mean total masa ujian 88.1 = 36,02

Dalam penelitian ini diadakan batasan-batasan berdasarkan data analisis soal, pendapat para ahli, pendapat peneliti, hasil diskusi, dan kesimpulan, serta rambu-rambu kriteria soal yang berlaku di Universitas Terbuka.

3. TUJUAN UMUM

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ADNE4130 di FISIP-UT, demi peningkatan kualitas penulisan soal ujian.

4. TUJUAN KHUSUS

Dengan adanya tujuan umum tersebut maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. kesesuaian soal ujian dengan kisi-kisi
- b. kesesuaian soal ujian dengan modul (BMP)
- c. kesesuaian kisi-kisi dengan modul (BMP)
- d. konstruksi soal
- e. karakteristik butir soal

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam suatu proses belajar-mengajar, salah satu cara untuk mengukur keberhasilan belajar adalah melalui tes prestasi belajar atau ujian. Kemudian dari hasil pengukuran ini dapat mengukur pula program pendidikan.

Untuk mendapatkan pengukuran yang tepat, diperlukan suatu alat yang tepat pula yaitu memenuhi syarat-syarat sebagai tes yang baik.

1. Pengembangan Tes Objektif

Tes objektif merupakan salah satu bentuk tes yang pada akhir-akhir ini banyak dikembangkan termasuk di Universitas terbuka, pada hakikatnya memerlukan kemampuan dan keterampilan profesional, kesungguhan dan daya kreasi, serta pengalaman penulis soal.

Untuk melakukan pengembangan tes objektif yang bertujuan memperoleh tes yang memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang baku pada umumnya dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengembangan Spesifikasi Tes

Langkah ini merupakan langkah penting sebagai pedoman langkah-langkah berikutnya. Pada tahap pertama ini ditentukan bagaimana karakteristik soal yang diinginkan, dan bagaimana penggunaannya. Untuk keperluan ini maka dapat ditentukan atau disusun:

- a. suatu kisi-kisi tes yang memuat secara khusus ruang lingkup serta tekanan tes dan bagian-bagiannya.
- b. memilih tipe-tipe soal.
- c. menentukan taraf kesukaran dan distribusinya.
- d. menentukan banyaknya soal untuk seluruh tes dan untuk masing-masing bagiannya.
- e. menentukan cara mengkompilasikan soal-soal dalam bentuk naskah ujian.
- f. menyiapkan penulisan soal dan penelaahannya.

2. Penulisan Soal

Dalam langkah ini dilakukan penugasan untuk menulis soal. Dalam penugasan penulisan soal ini perlu diperhatikan "siapa" yang akan diminta menulis soal, ketepatan waktu penulisan, serta jumlah yang cukup dan bentuk soal yang memuaskan.

3. Penelaahan Soal

Sebelum soal digunakan, diperlukan penelaahan soal untuk melihat segi-segi teknis, termasuk formatnya dan isi materi.

4. Pengujian Butir-butir soal secara empiris

Sesudah penelaahan, maka perlu dilakukan uji coba untuk memperbaiki soal-soal dan memilih soal terbaik untuk disusun menjadi bentuk akhir tes.

5. Administrasi tes bentuk akhir untuk tujuan pembakuan

Termasuk dalam kegiatan ini adalah:

- penyelenggaraan tes/ujian
- pengolahan data atas hasil tes, dapat dilakukan secara manual atau komputer
- interpretasi hasil berupa analisis item

2. Perencanaan Pembuatan Tes

Sebelum menyusun suatu tes prestasi, maka langkah awal adalah melakukan perencanaan, agar tes yang akan dibuat atau disusun memenuhi kualitas yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini dipertimbangkan segala aspek yang menyangkut karakteristik tes yang diinginkan serta spesifikasi tes yang akan disusun. Pedoman untuk penyusunan tes ini disebut kisi-kisi tes.

Dalam pengukuran prestasi atau hasil belajar biasanya dilakukan dua arah analisis yaitu dari arah isi mata pengetahuan yang mengarah pada daerah kurikulum yang akan dites. Analisis behavioral objectives, bersangkutan dengan

modifikasi perilaku berupa aktivitas dan keterampilan apa yang harus dinilai dalam suatu pengukuran pendidikan. Untuk keperluan terakhir maka Taxonomy of Educational Objectives terutama mengenai Cognitive domain banyak digunakan dalam penyusunan tes. Taxonomy of Educational dipakai sebagai petunjuk untuk merumuskan perilaku-perilaku yang akan diukur. Berikut contoh kisi-kisi berdasar klasifikasi Taxonomy of Educational Objectives.

Isi Penget/ Pokok Bahasan	Taraf Kompetensi						Jumlah	
	Penget.	Pemah.	Apli.	Analisis.	Sin.	Ev.	f	%
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆		

3. Bentuk (format) soal:

Salah satu bentuk atau format tes objektif bentuk pilihan berganda yaitu soal yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban dan hanya satu saja yang dinyatakan secara jelas. Contoh dari bentuk soal yang lazim digunakan di Universitas Terbuka adalah:

1. Pilihan Berganda = Tipe Soal A
2. Analisis Hubungan Antar Hal = Tipe Soal B
3. Analisis Kasus. = Tipe Soal C
4. Pilihan Berganda Kompleks = Tipe Soal D
5. Pemakaian Diagram, gambar dan grafik = Tipe Soal E

4. Penulisan Butir-butir Soal

Seorang penulis soal ujian terutama tes objektif sebagaimana dikemukakan pada hakikatnya perlu memiliki kemampuan dan keterampilan profesional, kesungguhan dan daya kreasi serta pengalaman. Namun demikian, semua tenaga pengajar dituntut untuk mampu menulis dan mengembangkan butir-butir soal ujian serta diberi kesempatan untuk itu.

Untuk memudahkan pelaksanaan penulisan butir-butir soal untuk semua jenis mata kuliah, maka para penulis soal perlu memperhatikan dan mempertimbangkan antara lain

1. bahwa soal yang ditulis memenuhi persyaratan sebagai alat pengukur pendidikan
2. bahwa format yang dipilih selaras dengan maksud pengukuran
3. bahwa jenjang kemampuan yang akan diukur terarah jelas pada perumusan pertanyaannya
4. bahwa derajat kesukaran soal cukup optimal bagi populasi
5. bahwa soal dapat membedakan kemampuan populasi

UNIVERSITAS TERBUKA

Di bawah ini adalah rambu-rambu untuk menentukan butir soal yang baik, yang berlaku di Universitas Terbuka.

TABEL 2

NO.	Lingkup	Data Statistik	Maksud Data Statistik	Penafsiran Data Statistik
1.	Perangkat Naskah	KR 20	Reliabilitas, ketetapan perangkat naskah	$> 0,80$ = baik $0,60-0,80$ = sedang $< 0,60$ = lemah
2.	Butir	P	Indeks fasilitas = tingkat kesukaran butir soal	$0,25-0,80$ dapat diterima (khusus 4 pilihan) kategori berikut: $0,30-0,40$ sukar $0,41-0,84$ sedang $> 0,90$ sangat mudah
		R-BIS	Daya pembeda Setiap Butir Soal	$\geq 0,40$ = sangat baik $0,20-0,39$ = cukup $< 0,20$ = lemah
3.	Pilihan A,B,C,D	R-BIS	Daya pembeda setiap pilihan A, B, C, dan D	<p>Kunci Jawaban mempunyai harga RBIS + dan $>$ dari harga R-BIS pengecoh (distractor)</p> <p>Jika terjadi sebaliknya butir soal tidak memenuhi syarat (didrop)</p> <p>Pengecoh dikatakan berfungsi sebagai pengecoh kalau terdapat $0,05$ (5%) responden memilih pilihan tersebut</p>

BAB III M E T O D O L O G I

1. Sasaran Penelitian

Pada dasarnya keseluruhan mata kuliah di FISIP-UT digolongkan atas dua golongan, yakni Golongan I Mata Kuliah Wajib yang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Khusus (MKDK) dan Mata Kuliah Keahlian (MKK); Golongan II, Mata Kuliah Pilihan yang terdiri dari Mata Kuliah Pilihan Tersendiri dan Pilihan Bebas. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah keseluruhan mata kuliah yang tergabung dalam kedua golongan tersebut yang nilainya rendah atau meannya di bawah 45% untuk masa ujian 87.1 dan 88.1.

2. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan memperhatikan:

- nilai ujian mahasiswa pada masa ujian 87.1 dan 88.1 yang nilainya rendah.
- hasil analisis item ujian
- cutting score

Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak tiga mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah :

- ADNE4130 (Pengantar Administrasi Negara)

3. Instrumen

Instrumen penelitian adalah kartu soal dan hasil analisis item dari komputer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui

1. koleksi soal-soal mata kuliah FISIP-UT pada masa ujian 87.1 dan 88.1 yang ada pada Bank Soal FISIP
2. Interview atau wawancara dengan para penulis dan penelaah soal.
3. Data dokumenter sebagai hasil pengolahan komputer.
4. Data yang diperoleh dari perpustakaan lainnya.

Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif analitis, yakni dengan melihat kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi, kisi-kisi dengan Buku Materi Pokok, konstruksi soal, dan sebagainya.

5. Teknik Pengolahan Data

Data diolah dengan mentabulasikan dan menginterpretasikan ke dalam bentuk tabel/kelompok:

- Kisi-kisi hasil analisis soal dua masa ujian untuk melihat penyebaran soal sesuai dengan BMP.
- Karakteristik soal hasil analisis yaitu penyebaran soal berdasarkan tingkat kesukaran (P) dan daya beda ($rbis$).
- Pengelompokan soal berdasarkan tingkat kesukaran menurut penulis soal dan penelaah soal.
- membandingkan penyebaran soal berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk dua masa ujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dari penelitian ini dihasilkan beberapa buah tabel seperti berikut:

1. Masa Ujian 87.1

TABEL 3
KARAKTERISTIK SOAL ADNE 4130 HASIL ANALISIS
MASA UJIAN 87.1

r \ P	P > 0,85 (mudah)	0,41 - 0,84 (sedang)	P < 0,41 (sukar)	Σ %
n < 0,20 (lemah)	0	18,21,31,35, 45.50,53,55	1,2,3,4,5,7, 16,19,22,28, 29,38,39,40, 42,43,49,54, 56,57,58,60	31
	0 0%	8 13,3%	23 38,33%	51,67%
0,20-0,39 (sedang)	0	6,8,9,12,15, 17,20,23,24 27,34,47,51	11,13,14,26, 30,32,33,36, 37,44,46,48, 52,59	27
	0 0%	13 21,66%	14 23,34%	45%
r > 0,40 (tinggi)	0	10,25,		2
	0 0%	2 3,33%	0 0%	3,33%
Σ %	0 0%	23 38,33%	37 61,67%	60 100%

Dari Tabel Karakteristik Soal hasil analisis masa ujian 87.1 terlihat bahwa

1. Butir soal yang mempunyai nilai P (0.41 - 0.84)

r < 0.20

sebanyak 8 butir soal.

2. Butir soal yang mempunyai nilai $P < 0.41$
 $r < 0.20$
sebanyak 23 butir soal.
3. Butir soal yang mempunyai nilai $P (0.41 - 0.84)$
 $r (0,20 - 0.39)$
sebanyak 13 butir soal.
4. Butir soal yang mempunyai nilai $P < 0.41$
 $r (0.20 - 0.39)$
sebanyak 14 butir soal.
5. Butir soal yang mempunyai nilai $P (0.41 - 0.84)$
 $r > 0.40$
sebanyak 2 butir soal.

- Butir soal yang mempunyai tingkat kesulitan sedang, tetapi daya pembeda lemah ada 1 butir (1).
- Ada sekitar 23 butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi dengan daya pembeda lemah (2).
- Sekitar 13 butir soal mempunyai tingkat kesukaran sedang, dengan daya pembeda cukup (3).
- Sekitar 14 butir soal mempunyai tingkat kesukaran rendah, tetapi mempunyai daya pembeda yang cukup (4).
- Ada 2 butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang dengan daya pembeda yang sangat baik (5).

Dari hasil analisis di atas jika kita berpedoman kepada rambu-rambu untuk menentukan soal yang baik yang berlaku di Universitas Terbuka (Tabel 2) maka soal yang dapat diterima hanya sebanyak 29 butir (3,4,dan 5), sedangkan 31 butir lainnya tidak dapat diterima karena mempunyai daya pembeda yang sangat lemah.

TABEL 4
KARAKTERISTIK SOAL ADNE4130 MASA UJIAN 87.1
MENURUT PENULIS SOAL

Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah %
Mudah	1,2,4,5,6,7,8,9,10,15,17,18,19,20,23,24,26,28,30,44,46,47,55,56,59,60	27 45%
Sedang	3,12,13,16,25,27,29,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,45,48,49,50,52,53,54,	26 43,33%
Sukar	11,21,22,43,51,57,58	7 11,67%
	Jumlah:	60 100%

TABEL 5
ITEM KARAKTERISTIK SOAL ADNE4130 MASA UJIAN 87.1
MENURUT PENELAAH SOAL

Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah %
Mudah	1,3,4,5,6,7,8,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,26,27,28,30,31,32,34,35,40,41,44,45,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,58,59,60	45 75%
Sedang	2,11,24,29,33,36,37	7 11,67%
Sukar	9,25,38,39,42,43,46,57	8 13,33%
	Jumlah:	60 100%

Karakteristik Soal Hasil Analisis jika dibandingkan dengan ketentuan yang telah dibuat oleh penulis soal dan hasil judgement dengan penelaah soal (pakar) maka akan terlihat"

TABEL 6
PERBANDINGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL ADNE4130 MASA UJIAN B7.1
MENURUT PENULIS SOAL, HASIL ANALISIS, PENELAHAH SOAL

	Penulis Soal	Hasil Analisis	Penelaah Soal
Mudah	27 45%	0 0%	45 75%
Sedang	26 43,33%	23 38,33%	7 11,67%
Sukar	7 11,67%	37 61,67%	8 13,33%
Σ %	60 100%	60 100%	60 100%

Dari Tabel di atas terlihat:

- Ada perbedaan pendapat antara penulis soal, hasil analisis dan penelaah soal tentang tingkat kesukaran soal.
- Menurut penulis soal, jumlah soal yang termasuk mudah ada 45%, sedang 43,33%, sukar 11,67%.
- Hasil analisis soal, jumlah soal yang mudah tidak ada (0%), yang sedang 38,33% dan yang sukar sebanyak 61,67%.
- Menurut penelaah soal (pakar), soal yang termasuk mudah ada 75%, sedang 11,67%, soal yang sukar 13,33%.

Selanjutnya, di bawah ini akan dikemukakan hasil diskusi dengan penelaah soal (pakar) per item.

Butir soal Nomor 1

Hasil analisis, soal tersebut adalah sangat sukar (0,26) dengan daya pembeda lemah (0,17) padahal menurut penulis dan penelaah soal, soal mudah. Menurut penelaah soal, soal tersebut sebetulnya mudah, hanya mahasiswa mungkin terjebak pada perkataan "kegiatan", sebagian besar mahasiswa cenderung untuk memilih option A (distractor atau pengecoh). Jadi di sini Stem harus diperbaiki.

Butir Soal Nomor 2

Hasil analisis soal tersebut adalah sangat sukar (0.14) dengan daya beda lemah (0.15). Menurut penulis mudah, menurut pakar soal ini termasuk sedang, akan tetapi definisi yang ditanyakan oleh soal tersebut tidak ada dalam modul, akibatnya mahasiswa asal tebak saja (guessing). jadi sebaiknya soal ini didrop.

Butir Soal Nomor 3.

Hasil analisis soal tersebut termasuk sukar (0.33) dengan daya beda lemah (0.19). Menurut penulis sedang. Sedangkan menurut pakar soal tersebut sebetulnya mudah, hanya mahasiswa terjebak dengan definisi Administrasi Negara yang terdapat pada Stem. Sebagian besar mahasiswa cenderung menjawab option C (distractor). Stemnya perlu diperbaiki.

Butir Soal Nomor 4

Hasil analisis, soal tersebut sangat sukar (0,11) dengan daya pembeda lemah (0.15). Menurut penulis, soal mudah sedangkan menurut pakar soal sebetulnya termasuk mudah namun karena Stemnya kurang baik, dan soal tersebut sifatnya hafalan mahasiswa sukar untuk menjawabnya, di sini terlihat mahasiswa asal tebak saja (guessing). sebaiknya soal ini diperbaiki.

Butir Soal Nomor 5

Hasil analisis, soal tersebut sangat sukar (0.20) daya pembeda lemah (0.03). Menurut penulis soal mudah, sedangkan menurut pakar soal cukup baik dan mudah, akan tetapi kunci salah yang benar option B bukan C. Mahasiswa juga umumnya memilih option B. Jadi kunci soal perlu diperbaiki.

Butir Soal Nomor 6

Hasil analisis soal sedang (0.48) dengan daya pembeda cukup (0,32). Menurut penulis dan penelaah soal mudah, distractor berfungsi, stem baik. Jadi tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 7

Hasil analisis, soal sangat sukar (0.08) dengan daya pembeda lemah sekali (-0.05). Menurut penulis soal mudah. Menurut pakar soal mudah hanya terjadi salah kunci, yang benar adalah option C, bukan D. Mahasiswa juga umumnya menjawab C. Jadi kunci harus diperbaiki.

Butir Soal Nomor 8

Hasil analisis soal termasuk sedang (0.49) dengan daya pembeda cukup (0.38). Menurut pakar soal mudah, stem baik, distractor berfungsi. Jadi tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 9

Hasil analisis soal sedang (0.46) dengan daya pembeda cukup (0.25). Menurut penulis soal mudah, sedangkan menurut pakar soal termasuk sulit Stem perlu diperbaiki, agar bahasanya mudah dipahami.

Butir Soal Nomor 10

Hasil analisis soal sedang (0.63) dengan daya pembeda sangat baik (0.44). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Stem dan option baik, distractor berfungsi. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 11

Hasil analisis soal sangat sukar (0.17) dengan daya pembeda cukup (0.22). Menurut pakar soal sedang, tetapi sebaiknya soal ini tidak perlu ditanyakan untuk mata kuliah Pengantar Administrasi Negara. Distractor D kurang berfungsi (karena mahasiswa yang menjawab pilihan D kurang dari 5%).

Butir Soal Nomor 12

Hasil analisis soal sedang (0.50) daya pembeda cukup (0.22). Menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal termasuk mudah hanya option B perlu diganti, karena tidak berfungsi sebagai pengecoh.

Butir Soal Nomor 13

Hasil analisis soal sukar (0.37) dengan daya pembeda cukup (0.38). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah, Stem dan option baik, distractor berfungsi. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 14

Hasil analisis soal sukar (0.38) daya pembeda cukup (0.31). Menurut penulis dan pakar soal mudah, Stem baik, hanya mungkin mahasiswa kurang teliti membaca modul. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 15

Hasil analisis soal sedang (0.80). Menurut penulis dan pakar soal mudah dengan daya pembeda cukup (0.29) hanya option D perlu diperbaiki karena kurang berfungsi sebagai pengecoh.

Butir Soal Nomor 16

Hasil analisis soal sangat sukar (0.14) dengan daya pembeda lemah (0.10). Menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal mudah, hanya karena sifatnya hafalan mahasiswa sukar untuk menjawabnya. Jadi mahasiswa asal tebak saja (guessing).

Butir Soal Nomor 17

Hasil analisis soal sedang (0.57) daya pembeda cukup (0.35). Menurut pakar dan penulis soal mudah. Stem baik, hanya option C perlu diperbaiki, karena kurang berfungsi sebagai pengecoh.

Butir Soal Nomor 18

Hasil analisis soal sedang (0.73) tapi daya pembeda lemah (0.08). Menurut penulis dan pakar soal mudah, sehingga 73% mahasiswa menjawab benar. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 19

Hasil analisis soal sangat sukar (0.20), daya pembeda lemah (0.12). Menurut penulis dan pakar soal mudah, hanya mahasiswa kurang teliti membaca stem.

Butir Soal Nomor 20

Hasil analisis soal sedang (0.49), daya pembeda cukup (0.34). Menurut penulis dan pakar soal mudah, stem dan option baik.

Butir Soal Nomor 21

Hasil analisis soal sedang (0.42), dengan daya pembeda lemah (0.18). Menurut penulis soal sukar, sedangkan menurut pakar soal cukup mudah. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 22

Hasil analisis soal sangat sukar (0.15) daya pembeda sangat lemah (-0.05). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar soal mudah hanya Stem kurang baik dan soal sifatnya hafalan ingatan) sehingga mahasiswa sukar untuk menjawab soal, sebaiknya di drop.

Butir Soal Nomor 23

Hasil analisis soal mudah (0.82) daya pembeda cukup (0.21). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Stem dan option baik. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 24

Hasil analisis soal sedang (0.49) daya pembeda cukup (0.26). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal termasuk sedang. Namun stem perlu diperbaiki karena kurang jelas.

Butir Soal Nomor 25

Hasil analisis soal sedang (0.54) daya pembeda sangat baik (0.46). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal termasuk sukar karena bahasanya sulit dipahami (istilah-istilah) soal ini hanya bisa dijawab oleh mahasiswa yang benar-benar pintar.

Butir Soal Nomor 26

Hasil analisis soal sangat sukar (0.25), daya pembeda cukup (0.31). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Stem dan konstruksi soal baik, hanya saja sebaiknya soal ini tidak perlu dikeluarkan pada mata kuliah PIAN, karena secara mendetail dipelajari dalam mata kuliah Kebijakan Publik.

Butir Soal Nomor 27

Hasil analisis soal sedang (0.43) daya pembeda cukup (0.25). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah, hanya Stem kurang jelas, perlu diperbaiki.

Butir Soal Nomor 28

hasil analisis soal sangat sukar (0.11) daya pembeda lemah (0.18). Menurut penulis dan pakar mudah, hanya Stem perlu diubah atau diperbaiki agar tidak membingungkan mahasiswa.

Butir Soal Nomor 29

Hasil analisis soal sangat sukar (0.19) daya pembeda lemah (0.13). Menurut penulis dan pakar soal sedang. Hanya soal sifatnya hafalan, mahasiswa sukar menjawabnya. Jadi mereka asal tabak saja (quessing).

Butir Soal Nomor 30

Hasil analisis soal sukar (0.38) daya pembeda cukup (0.24). Menurut penulis dan penelaah soal mudah. Stem baik tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 31

Hasil analisis soal sedang (0.64) daya pembeda lemah (0.11). menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal mudah, Stem baik, hanya option A dan C sama, perlu diperbaiki karena kurang berfungsi sebagai pengecoh.

Butir Soal Nomor 32

Hasil analisis soal sukar (0.38) daya pembeda cukup (0.23). Menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal mudah, Stem baik. Soal sifatnya hafalan.

Butir Soal Nomor 33

Hasil analisis soal sangat sukar (0.17) daya pembeda cukup (0.30). Menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal sedang, Stem baik, penulisan nama pada option kunci salah. Hanya mahasiswa yang benar-benar pintar dapat menjawab soal ini. Tidak ada masalah

Butir Soal Nomor 34

Hasil analisis soal sedang (0.49) daya pembeda cukup (0.31). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal sukar, Stem dan option baik, tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 35

Hasil analisis soal sedang (0.56). daya pembeda lemah (0.00) menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 36

Hasil analisis soal sangat sukar (0.23) daya pembeda cukup (0.34). Menurut penulis dan pakar, soal sedang. Tipe soal B. Bahasa mudah dipahami. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 37

Hasil analisis soal sukar (0.37) daya pembeda cukup (0.25). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sukar. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 38

Hasil analisis soal sangat sukar (0.28), daya pembeda lemah (0.00). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sukar. Pernyataan kurang jelas, membingungkan mahasiswa sebaiknya diperbaiki.

Butir Soal Nomor 39

Hasil analisis soal sangat sukar (0.00), daya pembeda lemah (0.00). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sukar, pernyataan kurang baik, bahasa sukar dipahami tidak jelas. Soal di drop.

Butir Soal Nomor 40

Hasil analisis soal sangat sukar (0.18), daya pembeda lemah (0.00). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah hanya salah kunci, option kunci adalah A bukan C.

Butir Soal Nomor 41

Hasil analisis soal sukar (0.40) daya pembeda lemah (0.14). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 42

Hasil analisis soal sangat sukar (0.29), daya pembeda lemah (0.09). Menurut penulis soal sedang. Menurut pakar soal sukar, bahasanya sulit, banyak istilah-istilah.

Butir Soal Nomor 43

Hasil analisis soal sangat sukar (0.25), daya pembeda lemah (0.10). Menurut penulis dan pakar soal sukar. Bahasa sulit dipahami, banyak istilah-istilah asing.

Butir Soal Nomor 44

Hasil analisis soal sangat sukar (0.29), daya pembeda cukup. Menurut penulis mudah, menurut pakar mudah, soal baik, hanya mahasiswa kurang teliti dalam membaca modul.

Butir Soal Nomor 45

Hasil analisis soal sedang (0.72) daya pembeda lemah (0.15). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, Stem baik. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 46

Hasil analisis soal sukar (0.31), daya pembeda cukup (0.36). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar sukar, soal baik. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 47

Hasil analisis soal sedang (0.42), daya pembeda cukup (0.34). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Stem baik. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 48

Hasil analisis soal sukar (0.40) daya pembeda cukup (0.28). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, Stem baik, tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 49

Hasil analisis soal sukar (0.27), daya pembeda sangat lemah (-0.07). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, Stem cukup baik, mahasiswa ragu-ragu untuk menyatakan point 1 benar. Tidak ada masalah.

Butir Soal Nomor 50

Hasil analisis soal sedang (0.54), daya pembeda lemah (0.12). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah sebaiknya soal ini dibuat dalam tipe A, sebab untuk Lutter Gillick dan Lyndall Urwick tidak bisa dipisahkan, karena bersama-sama dalam menulis bukunya.

Butir Soal Nomor 58

Hasil analisis soal sangat sukar (0.23), daya pembeda lemah sekali (0.05). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar mudah. Stem jelas dan mudah dipahami.

Butir Soal Nomor 59

Hasil analisis soal sangat sukar (0.27), daya pembeda cukup (0.23). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar mudah, Mahasiswa kurang teliti membaca modul.

Butir Soal Nomor 60

Hasil analisis soal sangat sukar (0.12) daya pembeda lemah (0.07). Menurut penulis dan pakar soal mudah, hanya option 2 dan 3 kurang baik kalimatnya, perlu ditambah kata pengukur ... Jadi soal perlu diperbaiki

TABEL 7
KISI-KISI SOAL HASIL ANALISIS MATA KULIAH ADNE4130
MASA UJIAN B7.1

Aspek yg diukur BMP	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah (%)
BMP 1	6	0	1	0	7 (11,67%)
BMP 2	3	0	4	0	7 (11,67%)
BMP 3	5	0	1	0	6 (10%)
BMP 4	6	0	5	0	11 (18,33%)
BMP 5	3	0	0	0	3 (5%)
BMP 6	3	4	0	0	7 (11,67%)
BMP 7	5	1	0	0	6 (10%)
BMP 8	2	6	0	0	8 (13,33%)
BMP 9	2	3	0	0	5 (8,33%)
Jumlah	35	14	11	0	60
Prosentase	58,33%	23,34%	18,33%	0%	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

- a. Butir soal yang mempunyai nilai P (0,41-0,84)
 sebanyak 4 butir $r < 0,20$
- b. Butir soal yang mempunyai nilai $P < 0,41$
 sebanyak 25 butir $r < 0,20$
- c. Butir soal yang mempunyai nilai $P > 0,85$
 sebanyak 1 butir $r (0,20 - 0,39)$
- d. Butir soal yang mempunyai nilai $P (0,41 - 0,84)$
 sebanyak 6 butir $r (0,20 - 0,39)$
- e. Butir soal yang mempunyai nilai $P < 0,41$
 sebanyak 10 butir $r (0,20 - 0,39)$
- f. Butir soal yang mempunyai nilai $P > 0,85$
 sebanyak 1 butir $r > 0,42$
- g. Butir soal yang mempunyai nilai $P (0,41 - 0,84)$
 sebanyak 7 butir $r > 0,40$
- h. Butir soal yang mempunyai nilai $P < 0,41$
 sebanyak 6 butir $r > 0,40$
- Ada 4 butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang, daya pembeda lemah (a).
 - Ada 25 butir soal yang mempunyai Tingkat kesukaran Tinggi dengan daya pembeda lemah (b).
 - Ada 1 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran rendah dengan daya pembeda cukup (c).
 - Ada 6 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran Sedang dengan daya pembeda cukup (d).
 - Ada 10 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran Tinggi dengan daya pembeda cukup (e).
 - Ada 1 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran sedang dengan daya pembeda tinggi (f).
 - Ada 7 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran Sedang dengan daya pembeda tinggi (g).
 - Ada 6 butir soal yang mempunyai Tingkat Kesukaran Tinggi dengan daya pembeda sangat baik (h).

Dari hasil analisis item di atas, jika kita berpedoman kepada rambu-rambu untuk menentukan soal yang baik yang berlaku di Universitas Terbuka, maka soal yang dapat diterima adalah sebanyak 31 butir, 29 butir tidak dapat diterima karena daya pembedanya lemah.

TABEL 9
KARAKTERISTIK SOAL ADNE4130 MASA UJIAN BB.1
MENURUT PENULIS SOAL

	Nomor Soal	Jumlah %
Mudah	1,3,4,5,6,8,9,14,16,18,19,20,28,29,30,32,34,35,37,42,44,45,46,47,49,51,56,57,58,60	30 50%
Sedang	7,11,12,13,21,22,23,24,26,27,31,36,39,40,41,43,50,52,53,55,59	21 35%
Sukar	2,10,15,17,25,33,38,48,54,	9 15%
Jumlah:		60 100%

TABEL 10
KARAKTERISTIK SOAL ADNE4130 MASA UJIAN 88.1
MENURUT PENELAHAH SOAL

	Nomor Soal	Jumlah %
Mudah	1,3,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,20,22,29,30,32,34,40,42,44,45,46,47,49,50,51,54,55,56,60	32 / 53,33%
Sedang	5,23,24,26,27,31,35,39	8 / 13,33%
Sukar	2,4,7,17,19,21,25,28,33,36,37,38,41,43,48,52,53,57,58,59	20 / 33,33%
Jumlah:		60 / 100%

Karakteristik soal hasil analisis jika dibandingkan dengan ketentuan yang telah dibuat oleh penulis soal dan hasil judgment dengan penelaah soal maka akan terlihat:

TABEL 11
PERBANDINGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL ADNE4130
MASA UJIAN BB. 1 MENURUT
PENULIS SOAL, HASIL ANALISIS, PENELAHAH SOAL

	Penulis Soal	Hasil Analisis	Penelaah Soal
Mudah	30 50%	2 33,3%	32 53,33%
Sedang	21 35%	17 28,33%	8 13,34%
Sukar	9 15%	41 68,34%	20 33,33%
Σ %	60 100%	60 100%	60 100%

Dari Tabel di atas terlihat bahwa:

- Tampak ada perbedaan antara penulis soal, hasil analisis, dan penelaah soal (pakar) tentang tingkat kesukaran soal.
- Menurut penulis, soal yang termasuk mudah ada 50%, sedang 35%, sukar 15%.
- Hasil analisis, soal yang mudah hanya ada 3,33%, sedang 28,33%, sukar 68,34%.
- Menurut pakar, soal yang termasuk mudah ada 53,33%, sedang 13,34% dan sukar 33,33%.

Di bawah ini adalah hasil diskusi dengan penelaah soal (pakar) per item

- Butir Soal Nomor 1 : hasil analisis soal sukar (0.35) dengan daya pembeda cukup (0.36). Menurut Penulis dan pakar soal mudah. Stem dan option baik distractor berfungsi sebagai pengecoh. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 2: hasil analisis soal sukar (0.40) dengan daya pembeda sangat baik (0.40), option D kurang berfungsi sebagai pengecoh. Menurut penulis soal sukar, menurut pakar juga sukar, Stem baik, bahasanya mudah difahami.-
- Butir Soal Nomor 3: hasil analisis soal sedang (0.75) dengan daya pembeda lemah (0.07). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah sederhana tapi option C kurang berfungsi sebagai pengecoh.
- Butir Soal Nomor 4: hasil analisis soal sukar (0.30) dengan adanya daya pembeda rendah (0.00). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal sukar, option tidak baik, tidak homogen, perlu diperbaiki (membingungkan mahasiswa). Soal di luar modul. Jadi harus didrop.
- Butir Soal Nomor 5: hasil analisis soal sangat sukar (0.05) dengan daya pembeda lemah (0.03). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal sedang, soal sukar difahami/membingungkan, konstruksi soal tidak baik, perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 6: hasil analisis soal sedang (0.60) daya pembeda sangat baik (0.53). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah Stem baik, option D tidak berfungsi sebagai pengecoh, perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 7: hasil analisis soal sukar (0.35), daya pembeda cukup (0.25). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sukar Stem baik mudah difahami. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 8: hasil analisis soal sedang (0.50), daya pembeda sangat baik (0.45). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah, Stem baik, soal mudah difahami. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 9: hasil analisis soal rendah/mudah sekali (0.90), daya pembeda cukup (0.35). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar juga mudah, stem baik, namun option C tidak berfungsi sebagai pengecoh, perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 10: hasil analisis soal rendah atau mudah (0.90), daya pembeda tinggi/baik sekali. Menurut penulis soal sukar, menurut pakar soal mudah, konstruksi soal kurang baik. Option B tidak berfungsi sebagai pengecoh, perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 11: hasil analisis soal sedang (0.40) dengan daya pembeda lemah (0.09). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, Stem dan option baik, bahasa mudah difahami. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 12: hasil analisis soal sukar (0.25) dengan daya pembeda lemah sekali (-0.03) materi sesuai dengan modul. Mahasiswa kurang teliti membaca modul.
- Butir Soal Nomor 13: hasil analisis soal sukar (0.20) dengan daya pembeda cukup (0.27). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah, soal baik. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 14: hasil analisis soal sedang (0.45) dengan daya pembeda sangat baik (0.43). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah, soal baik, Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 15: hasil analisis soal sukar (0.15) dengan daya pembeda lemah (0.00). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar soal baik, hanya memerlukan ingatan (hafalan). Mahasiswa sukar menjawabnya. Jadi mereka asal tebak saja (quessing).
- Butir Soal Nomor 16: hasil analisis soal tidak ada, karena soal termasuk yang didrop. Menurut penulis soal mudah, menurut pakar juga mudah.

- Butir Soal Nomor 25: hasil analisis soal sukar (0.25) dengan daya pembeda cukup baik (0.35). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar soal sukar. Stem sulit difahami banyak istilah-istilah.
- Butir Soal Nomor 26: hasil analisis soal sukar (0.35) dengan daya pembeda lemah (0.11). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sedang, option tidak homogen. Perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 27: hasil analisis soal cukup mudah (0.80) dengan daya pembeda sangat lemah (-0.36). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sedang. Kunci jawaban terlalu jelas. Perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 28: hasil analisis soal sedang (0.40) dengan daya pembeda cukup (0.21). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar mudah hanya bahasa sulit dimengerti.
- Butir Soal Nomor 29: hasil analisis soal sukar (0.05) dengan daya pembeda lemah sekali. Menurut penulis soal mudah, menurut pakar mudah, hanya option kurang baik. Soal sebaiknya didrop saja.
- Butir Soal Nomor 30: hasil analisis soal sukar (0.40) dengan daya pembeda cukup (0.23). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah. Stem baik, option A kurang berfungsi sebagai pengecoh. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 31: hasil analisis soal sedang (0.48) dengan daya pembeda baik sekali (0.66). Menurut penulis dan pakar soal sedang, stem dan option baik. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 32: hasil analisis soal cukup (0.55) dengan daya pembeda cukup (0.32). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal mudah. Soal baik. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 33: hasil analisis soal sangat sukar (0.05) dengan daya pembeda lemah sekali (-0.01). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar soal sukar. Stem dan option terlalu panjang. Mahasiswa menjawabnya secara guessing. Soal sesuai dengan Buku Materi Pokok tetapi tidak sesuai dengan PIAN.
- Butir Soal Nomor 34: hasil analisis soal sedang (0.60) dengan daya pembeda cukup (0.29). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar mudah, soal sesuai dengan materi pokok tapi tidak sesuai dengan materi PIAN.
- Butir Soal Nomor 35: hasil analisis soal sukar (0.05) daya pembeda lemah (-0.10). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal sedang, mahasiswa tidak mengerti istilah-istilah, akibatnya mereka menjawab secara guessing.
- Butir Soal Nomor 36: soal menurut penulis sedang, menurut pakar sukar, bahasanya sukar difahami. Soal sebaiknya diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 37: hasil analisis soal sukar (0.15) dengan daya pembeda sangat baik (0.43). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar sukar, soal baik. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 38: hasil analisis soal sedang (0.65) dengan daya pembeda sangat baik (0.52). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar sukar. Soal baik bahasanya mudah difahami. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 39: hasil analisis soal sedang (0.45) dengan daya pembeda sangat baik (0.30). Menurut penulis dan pakar soal sedang. Soal baik, dan mudah difahami. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 40: hasil analisis soal sedang (0.55) dengan daya pembeda cukup (0.23). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, soal baik, bahasa mudah difahami. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 41: hasil analisis soal sukar (0.15) dengan daya pembeda (0.00). Menurut penulis dan pakar soal sedang, hanya bahasanya kurang baik, perlu diperbaiki.
- Butir Soal Nomor 42: hasil analisis soal sedang (0.50) dengan daya pembeda lemah (0.13). Menurut penulis dan pakar soal mudah, bahasanya mudah dimengerti. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 43: hasil analisis soal sedang (0.65) dengan daya pembeda cukup (0.29). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal termasuk sukar.
- Butir Soal Nomor 44: hasil analisis soal sedang (0.40), dengan daya pembeda cukup baik (0.38). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 45: hasil analisis soal sukar (0.25) dengan daya pembeda lemah (0.14). Menurut penulis dan pakar soal mudah, soal baik dan mudah difahami. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 46: hasil analisis soal sukar (0.15), daya pembeda lemah (0.03). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Bahasa mudah dimengerti. Mahasiswa tidak dapat menjawab karena tidak mengerti istilah-istilah asing.
- Butir Soal Nomor 47: hasil analisis soal sedang (0.45), daya pembeda (0.15). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Soal baik dan mudah dimengerti (soal ingatan). Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 48: hasil analisis soal sukar (0.30) daya pembeda baik sekali (0.60). Menurut penulis dan penelaah soal sukar, soal baik. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 49: hasil analisis soal sukar (0.57), daya pembeda baik sekali (0.46). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Sifatnya ingatan. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 50: hasil analisis soal sukar (0.15), daya pembeda lemah sekali (0,20). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar mudah, Stem kurang baik, perlu perbaikan.
- Butir Soal Nomor 51: hasil analisis soal sukar (0.10) daya pembeda lemah (0.13). Menurut penulis dan pakar soal mudah, soal sifatnya ingatan. Mahasiswa sukar menjawabnya. Mereka umumnya menjawab secara guessing.
- Butir Soal Nomor 52: hasil analisis soal sukar (0.05) daya pembeda cukup (0.28). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah. Soal baik tetapi bahasanya sulit difahami. Perlu perbaikan.
- Butir Soal Nomor 53: hasil analisis soal sukar (0.15) dengan daya pembeda lemah (0.05). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal sulit, bahasanya sukar difahami. perlu perbaikan.
- Butir Soal Nomor 54: hasil analisis soal sedang (0.45) daya pembeda sangat baik (0.44). Menurut penulis soal sukar, menurut pakar mudah. Tidak ada masalah.
- Butir Soal Nomor 55: hasil analisis soal sukar (0.25) daya pembeda lemah (0.09). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar soal mudah. Tidak ada masalah. Sifatnya pemahaman.
- Butir Soal Nomor 56: hasil analisis soal sedang (0.55) daya pembeda sangat baik (0.43). Menurut penulis dan pakar soal mudah. Tidak ada masalah.

- Butir Soal Nomor 57: hasil analisis soal sukar (0.30) daya pembeda cukup baik (0.36). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar sukar, bahasanya sulit dimengerti dan aspek kognitifnya tinggi.
- Butir Soal Nomor 58: hasil analisis soal sukar (0.35), dengan daya pembeda lemah (0.04). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar sukar, karena bersifat ingatan (teori-teori).
- Butir Soal Nomor 59: hasil analisis soal sukar (0.35) dengan daya pembeda lemah (0.09). Menurut penulis soal sedang, menurut pakar sukar, aspek kognitifnya tinggi, soal sesuai dengan BMP, tetapi tidak sesuai dengan PIAN.
- Butir Soal Nomor 60: hasil analisis soal sangat sukar (0.15) dengan daya pembeda lemah (0.16). Menurut penulis soal mudah, menurut pakar soal juga mudah. Option kurang baik, kunci kemungkinan B, bukan D. Karena option 2 dan 3 merupakan satu kesatuan tidak dapat dipisahkan, hal ini menyulitkan mahasiswa.

TABEL 12
KISI-KISI SOAL HASIL ANALISIS
ADNE4130 MASA UJIAN 88.1

Aspek yang diukur	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah (%)
BMP					
BMP 1	10	1	1	0	12 (20%)
BMP 2	11	0	8	0	19 (31,67%)
BMP 3	3	0	2	0	5 (8,33%)
BMP 4	2	1	1	0	4 (6,67%)
BMP 5	2	0	4	0	6 (10%)
BMP 6	2	2	0	0	4 (6,67%)
BMP 7	1	3	0	0	4 (6,67%)
BMP 8	2	0	0	0	2 (3,33%)
BMP 9	4	7	0	0	4 (6,67%)
Jumlah Prosentase	37 61,66%	7 11,67%	16 26,67%	0 0%	60 100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

- Penyebaran soal sesuai dengan nomor BMP pada masa ujian 88.1 tidak merata.
- Butir soal yang diujikan sebagian besar diambil dari modul 1 dan 2 (51,67%).
- Butir soal dari modul 8 hanya diambil 3,33% (terkecil).
- Jenjang kemampuan yang diukur lebih banyak kepada pengetahuan dan pemahaman (C1 dan C2) yaitu sekitar 61,66%. Untuk aplikasi (C3) hanya 11,67%; sintesis dan analisis (C4 dan C5) 26,67%. Sedangkan Evaluasi (C6) tidak ada sama sekali.

TABEL 13
PERBANDINGAN KARAKTERISTIK SOAL ADNE4130
HASIL ANALISIS MASA UJIAN 87.1 DAN 88.1

Masa Ujian P & r	87.1	88.1
P > 0.85 r < 0.20	0 0%	0 0%
P 0.41 - 0.84 r < 0.20	8 13,34%	4 6,67%
P > 0.41 r < 0.20	23 38,33%	25 41,67%
P > 0.85 r 0.20-0.39	0 0%	1 1,67%
P 0.41-0.84 r 0.20-0.39	13 21,66%	6 10%
P > 0.41 r 0.20-0.39	14 23,34%	10 16,67%
P > 0.85 r > 0.40	0 0%	1 1,67%
P 0.41-0.84 r > 0.40	2 3,33%	7 11,67%
P < 0.41 r > 0.40	0 0%	6 10%

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

- Soal dengan nilai P 0.41-0.84 dan r < 20 (tingkat kesukaran sedang dengan daya pembeda lemah) untuk masa ujian 87.1 ada 8 butir (13,34%), untuk masa ujian 88.1 ada 4 butir (6.67%).

- Soal dengan nilai $P < 0.41$ dan $r < 0.20$ (tingkat kesukaran tinggi dengan daya pembeda lemah) untuk masa ujian 87.1 ada 23 butir (38,33%), untuk masa ujian 88.1 ada 25 butir (41,67%).
- Soal dengan nilai $P > 0.85$ dan $r 0.20 - 0.39$ (tingkat kesukaran rendah dengan pembeda sedang) untuk masa ujian 87.1 tidak ada, untuk masa ujian 88.1 ada 1 butir (1,67%).
- Soal dengan nilai $P 0.41-0.84$ dan $r 0.20-0.39$ (Tingkat kesukaran sedang dengan daya pembeda sedang) untuk masa ujian 87.1 ada 13 butir (21,66%), untuk masa ujian 88.1 ada 6 butir (10%).
- Soal dengan nilai $P < 0.41$ dan $r 0.20 - 0.39$ (Tingkat kesukaran tinggi dengan daya pembeda sedang) untuk masa ujian 87.1 ada 14 butir (23,34%), untuk masa ujian 88.1 ada 10 butir (16,67%).
- Soal dengan nilai $P > 0.85$ dan $r > 0.40$ (Tingkat kesukaran rendah dengan daya pembeda tinggi) untuk masa ujian 87.1 tidak ada, untuk masa ujian 88.1 ada 1 butir (1,67%).
- Soal dengan nilai $P 0.41 - 0.84$ dan $r > 0.40$ (Tingkat kesukaran sedang dengan daya pembeda tinggi) untuk masa ujian 87.1 ada 2 butir (3,33%), untuk masa ujian 88.1 ada 7 butir (11,67%).
- Soal dengan nilai $P < 0.41$ dan $r > 0.40$ (Tingkat kesukaran tinggi dengan daya pembeda tinggi) untuk masa ujian 87.1 tidak ada, untuk masa ujian 88.1 ada 6 butir (10%).

BAB V

P E M B A H A S A N

Dari hasil analisis item masa ujian 87.1 dan 88.1 terlihat bahwa soal ujian matakuliah Pengantar Administrasi Negara dianggap sukar oleh mahasiswa. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa Mean Total atau nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa untuk masa ujian 87.1 adalah 37,85% dan untuk masa ujian 88.1 adalah 36,02%. Jadi mean total dari kedua masa ujian tersebut masih di bawah nilai rata-rata normal ($\geq 50\%$).

Selanjutnya dari tabel karakteristik soal hasil analisis (Tabel 3 dan Tabel 8) dapat diketahui dengan pasti bagaimana tingkat kesukaran tiap item (Pvalue) dan daya beda item (rbis).

Pvalue untuk masa ujian 87.1 menunjukkan bahwa tingkat kesukaran mahasiswa adalah antara 0 sampai dengan 0,82.

Pvalue = 0, berarti soal ini didrop, jadi tidak termasuk soal yang dianalisis. Pengedropan soal ini dapat terjadi karena salah kunci atau soal tersebut dianggap sangat sulit oleh seluruh mahasiswa.

P value = 0,82 berarti jumlah mahasiswa yang menjawab benar item tersebut adalah 82% dari sejumlah sampel.

Jumlah soal yang termasuk kategori sukar untuk masa ujian 87.1 sebanyak 37 butir soal (61,67%) dari 60 butir soal yang diujikan.

Pvalue untuk masa ujian 88.1 menunjukkan tingkat kesukaran mahasiswa adalah antara 0 sampai dengan 0,90. Jumlah soal yang termasuk kategori sukar untuk masa ujian 88.1 ada 41 butir soal (68,33%) dari 60 butir soal yang diujikan.

Dari tabel karakteristik hasil analisis juga dapat diketahui daya pembeda tiap item (Rbis) Masa Ujian 87.1 menunjukkan daya beda tiap item adalah antara 0,07 sampai dengan 0,46.

Rbis = -0.07 berarti daya beda item ini lemah sekali, bahkan soal ini dapat dikatakan terbalik menunjukkan kualitas testee, yaitu yang pandai disebut kurang pandai sebaliknya yang kurang pandai dikatakan pandai.

Rbis = 0.46 berarti daya beda item ini baik sekali. Soal tersebut hanya dapat dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai saja.

Rbis untuk masa ujian 88.1 menunjukkan daya beda item adalah antara -0.56 sampai dengan 0.66.

Secara keseluruhan jika berpedoman kepada rambu-rambu yang berlaku di Universitas Terbuka di mana soal-soal yang baik adalah soal yang mempunyai Rbis > 0.20, terlihat bahwa daya beda item yang dikategorikan lemah untuk masa ujian 87.1 ada 31 butir soal (51,67%), sedangkan untuk masa ujian 88.1 ada 29 butir soal (48,33%). Jadi sekitar 50% soal ujian 87.1 dan 88.1 mempunyai daya beda item yang rendah. Ini berarti tingkat validitas tes ini belum dapat mengukur apa yang hendak diukur, yaitu belum dapat membedakan antara mahasiswa yang pandai dengan mahasiswa yang kurang pandai.

Rendahnya tingkat validitas tes ini dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain: soal yang terlalu sulit, konstruksi soal yang kurang baik, bahasa membingungkan, materi soal di luar modul dan sebagainya.

Dari pengamatan langsung terhadap butir-butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi dengan daya pembeda lemah, kesalahan umumnya terlihat pada

	<u>Ujian 87.1</u>	<u>Ujian 88.1</u>
1. materi soal yang bersifat ingatan/definisi/tokoh-tokoh	6 butir	7 butir
2. rumusan stem kurang baik	6 butir	5 butir
3. soal sukar sekali	3 butir	5 butir
4. salah kunci	3 butir	-

5. soal tidak perlu ditanyakan	3 butir	2 butir
6. materi soal di luar BMP	1 butir	-
7. susunan kalimat kurang baik	1 butir	1 butir
8. option membingungkan	1 butir	1 butir
9. bahasa sulit dimengerti	1 butir	-
10. banyak istilah asing	1 butir	4 butir

Hal hal di atas inilah yang membuat mahasiswa menjadi sulit untuk menjawab soal tersebut, akibatnya mereka menjawabnya dengan cara menerka (guessing).

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan" tinggi rendah validitas tes menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas tes. Ini berarti, reliabilitas tes mata kuliah ADNE4130 pun kemungkinan rendah.

Dilihat dari hasil analisis soal kedua masa ujian, Kr 20 untuk masa ujian 87.1 adalah 0,585 sedangkan untuk masa ujian 88.1 adalah 0,52. Jika kita berpedoman pada rambu-rambu yang berlaku di Universitas Terbuka, di mana Kr 20 baru dikatakan baik kalau mempunyai nilai ≥ 80 , maka butir soal ujian ADNE4130 ini belum dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik, sebab Kr 20 untuk kedua masa ujian masih termasuk lemah. Jika reliabilitas tes ADNE 4130 ini lemah, berarti alat ukur ini tidak konsisten mengukur apa yang diukur olehnya.

Kelemahan dari reliabilitas tes ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain

1. Hal yang berhubungan dengan tes itu sendiri, yaitu panjang tes dan kualitas butir-butir soalnya.
2. Hal yang berhubungan dengan terdoba (testee).

Uraian berikut ini akan mencoba melihat penyebab dari kelemahan Kr 20 ADNE4130 dilihat dari 2 hal tersebut di atas.

Di dalam satu perangkat, tes disusun atau dirakit berdasarkan urutan bentuk soal, hal ini berhubungan dengan cara mengerjakannya, soal-soal diurutkan sesuai dengan nomor BMP dan tingkat kesukaran soal diurutkan mulai dari yang

paling mudah sampai dengan yang paling sukar. Penentuan tingkat kesukaran soal ini dilakukan oleh penulis soal. Perbandingan antara soal yang mudah, sedang, dan sukar biasanya adalah 30%, 40% dan 30%. Jika kita lihat karakteristik soal hasil analisis item (tabel 3 dan 8) dan karakteristik soal menurut penulis dan penelaah soal (tabel 5, 9, dan 10), maka terlihat perbandingan tingkat kesukaran soal adalah:

TABEL 14
PERBANDINGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL ADNE4130
MASA UJIAN 87.1 DAN 88.1, MENURUT HASIL ANALISIS,
PENULIS SOAL, DAN PENELAHAH SOAL

	87.1			88.1		
	Hasil Anal.	Penulis Soal	Penelaah Soal	Hasil Anal.	Penulis Soal	Penelaah Soal
Mudah	0%	45%	75%	3,33%	50%	53,33%
Sedang	38,33%	43,33%	11,67%	28,33%	35%	13,33%
Sukar	61,67%	11,67%	13,33%	68,33%	15%	33,33%

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik pada masa ujian 87.1 maupun 88.1 tingkat kesukaran soal yang sudah ditentukan oleh penulis soal berbeda dengan hasil analisis maupun dengan penelaah soal. Perbedaan ini kemungkinan terjadi karena jumlah soal atau masalah waktu yang diberikan.

Jumlah soal ditentukan oleh waktu yang diberikan untuk mengerjakan tes tersebut. Untuk seperangkat tes objektif jumlah soal yang optimal adalah 60 butir dengan waktu 90 menit. Jadi untuk menyelesaikan soal waktu yang dibutuhkan kurang lebih 1,5 menit. Waktu penyelesaian 1,5 menit ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kesukaran setiap butir soal tersebut. Jika butir soal tersebut mempunyai stem yang kurang jelas, bahasa membingungkan dan lain-lain seperti yang telah diuraikan di atas maka otomatis waktu penyelesaiannya pun bertambah.

Dari tabel karakteristik soal hasil analisis, terlihat bahwa jumlah butir soal yang sukar adalah sebesar 61,67% untuk masa ujian 87.1 dan 68,33% untuk masa ujian 88.1. Keadaan soal yang demikian sangat mempengaruhi waktu pengerjaan soal tersebut, akibatnya mahasiswa cenderung menjawabnya dengan cara menerka (guessing) yang bersifat spekulatif.

Selanjutnya kita lihat kisi-kisi hasil analisis kedua masa ujian. Dari tabel kisi-kisi hasil analisis untuk masa ujian 87.1, penyebaran soal terlihat cukup merata sesuai dengan urutan BMP. Soal-soal diambil dari modul 1 sampai dengan modul 9 (rata-rata 10%) hanya soal dari modul 5 dirasakan kurang (5%) sedangkan soal dari modul 4 terlalu banyak (18,33%).

Dari kisi-kisi hasil analisis terlihat bahwa penyebaran jenjang kemampuan tidak merata. Aspek yang diukur terbanyak pada C1 dan C2 yaitu pengetahuan dan pemahaman sebesar 58,33%; aplikasi (C3) sebesar 23,34%; dan sintesis dan analisis (C4 dan C5) sebesar 18,33%. Jadi untuk evaluasi (C6) tidak ada soalnya sama sekali.

Selanjutnya dalam kisi-kisi hasil analisis masa ujian 88.1 terlihat penyebaran soal belum begitu merata. Pada masa ujian ini, butir soal yang dibuat lebih banyak diambil dari modul 1 dan modul 2 (51,67%), modul lainnya di bawah 10%, malahan dari modul 8 hanya sebesar 3,33%. Aspek yang diukur pun terbanyak pada aspek pengetahuan dan pemahaman (61,66%), selanjutnya 11,67% untuk aplikasi dan 26,67% untuk sintesis dan analisis. Sedangkan soal-soal untuk mengukur evaluasi tidak ada sama sekali.

Dari Tabel 7 dan tabel 12 terlihat bahwa baik pada masa ujian 87.1 maupun 88.1 aspek yang diukur cenderung kepada pengenalan dan pemahaman saja (? 50%) padahal seperti yang telah diuraikan di atas soal-soal seperti inilah yang sangat menyulitkan mahasiswa, apalagi kalau sudah menyangkut definisi dari tokoh-tokoh, terlihat mahasiswa kurang menguasainya, hal ini dapat saja terjadi karena dalam modul Pengantar

Administrasi Negara banyak sekali definisi dikemukakan nama-nama tokoh yang disinggung pun banyak sekali sekitar 70 orang tokoh, hal ini sangat menyulitkan mahasiswa, apalagi dalam modul tersebut tidak ditekankan siapa saja tokoh yang paling penting yang harus diingat oleh mahasiswa.

Selanjutnya dari hasil penelitian terdapat kenyataan bahwa kisi-kisi soal hasil analisis tidak dapat dibandingkan dengan kisi-kisi soal yang ada pada Bank Soal FISIP. sebab pada waktu perakitan soal ujian ADNE4130, baik pada masa ujian 87.1 maupun pada ujian 88.1 tidak sepenuhnya berpedoman pada kisi-kisi soal yang ada. Hal ini terjadi karena pada waktu itu kisi-kisi yang ada masih format yang lama, di mana jumlah soal ujian masih sebanyak 90 butir. Akan tetapi di sini dapat dijelaskan bahwa semua unsur-unsur (TIK) yang terdapat dalam kisi-kisi soal hasil analisis tercakup dalam kisi-kisi soal yang ada pada Bank Soal FISIP. Jadi isinya tidak menyimpang dari kisi-kisi soal yang ada, hanya dalam penyebarannya sedikit berbeda.

Berikut ini adalah Tabel Kisi-kisi Soal Ujian Adne4130 yang ada pada Bank Soal FISIP-UT untuk diketahui.

TABEL 15
KISI-KISI SOAL UJIAN ADNE4130

Aspek yang diukur BMP	C _{1,2}	C ₃	C _{4,5}	C ₆	Jumlah (%)
BMP 1	4	-	6	-	10 (11,11%)
BMP 2	4	-	5	1	10 (11,11%)
BMP 3	4	-	6	-	10 (11,11%)
BMP 4	4	1	5	-	10 (11,11%)
BMP 5	4	1	4	1	9 (10%)
BMP 6	4	-	5	1	10 (11,11%)
BMP 7	4	-	5	1	10 (11,11%)
BMP 8	4	-	5	1	10 (11,11%)
BMP 9	5	-	4	1	11 (12,22%)
Jumlah Prosentase	36 40%	3 3,3%	45 50%	6 6,7%	90 100%

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesukaran mahasiswa adalah mengenai isi modul itu sendiri. Hasil diskusi dengan penelaah soal menyimpulkan bahwa modul itu sendiri dianggap terlalu berat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memakai sistem belajar jarak jauh (belajar mandiri) seperti di Universitas Terbuka. Walaupun judulnya Pengantar Administrasi Negara, tetapi isinya sangat mendalam dan padat, disertai dengan istilah-istilah asing yang cukup banyak, keadaan ini cukup menyulitkan mahasiswa. Disamping itu contoh-contoh soal dalam latihan dan Tes Formatif umumnya soal-soal yang sederhana dan mudah, sehingga mahasiswa kurang dilatih untuk mengerjakan soal-soal yang sukar. Hasil analisis menunjukkan bahwa jika soal-soal yang diujikan tidak terlalu menyimpang dari contoh soal yang terdapat dalam modul, maka soal-soal tersebut umumnya mempunyai nilai yang relatif bagus.

Terakhir, hal yang sangat mempengaruhi tingkat kesukaran mahasiswa adalah mengenai persiapan dari mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak soal yang sebetulnya mudah, sederhana dan sesuai dengan modul, tetapi tidak dapat dijawab oleh mahasiswa. Hasil diskusi dengan penelaah soal menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang kurang teliti membaca soal, kurang teliti membaca modul dan kurang siap untuk mengikuti ujian.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah

- a. Butir soal ujian matakuliah Pengantar Administrasi Negara (ADNE4130) untuk masa ujian 87.1 dan 88.1 termasuk tes yang sangat sulit bagi mahasiswa, karena lebih dari 60% dari sejumlah 60 butir soal termasuk kategori soal yang sukar.
- b. Validitas tes matakuliah ADNE4130 belum begitu baik, karena masih sekitar 50% butir soal mempunyai daya pembeda yang lemah (< 0.20). Ini berarti tes ini belum dapat mengukur apa yang hendak diukur, yaitu belum dapat membedakan antara mahasiswa yang pandai dan mahasiswa yang kurang pandai.
- c. Reliabilitas (Kr 20) soal ujian ADNE4130 termasuk kategori lemah. Kr 20 masa ujian 87.1 = 0,585
Kr 20 masa ujian 88.1 = 0,52
Ini berarti soal ujian ini belum konsisten mengukur apa yang hendak diukur.
- d. Kisi-kisi hasil analisis menunjukkan bahwa penyebaran soal ujian ADNE4130 belum begitu merata sesuai dengan BMP; khususnya untuk soal-soal masa ujian 88.1.
- e. Dari pengamatan langsung terhadap butir-butir soal ujian terlihat bahwa tingkat kesukaran mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh
 1. rumusan stem yang kurang baik
 2. soal-soal yang sifatnya ingatan/hafalan
 3. bahasa membingungkan
 4. banyaknya istilah-istilah asing
 5. pilihan jawaban (option) membingungkan
 6. susunan kalimat dalam soal kurang baik
 7. pengarahan soal kepada jawaban kurang baik sehingga menimbulkan salah jawab
 8. ketelitian mahasiswa membaca butir soal kurang

- f. Adanya kecenderungan mahasiswa kurang menguasai soal-soal yang sifatnya ingatan/hafalan, terutama kalau sudah menyangkut definisi-definisi dari beberapa tokoh. Hasil analisis terhadap soal-soal tersebut cenderung rendah.
- g. Masih adanya beberapa butir soal yang
1. salah kunci (khususnya untuk masa ujian 87.1)
 2. tidak perlu ditanyakan, karena tidak sesuai dengan materi Pengantar Administrasi Negara, walaupun dalam BMP disinggung
- h. Hasil analisis menunjukkan bahwa dilihat dari Pvalue dan Rbis, maka soal-soal pada masa ujian 88.1 lebih baik daripada masa ujian 87.1. Namun secara keseluruhan tingkat kesukaran soalnya pun lebih tinggi pada masa ujian 88.1

Dari beberapa kesimpulan di atas, saran yang mungkin disampaikan untuk meningkatkan kualitas soal ujian, khususnya untuk matakuliah ADNE4130 adalah

- a. Untuk soal-soal mendatang dalam setiap satu rakitan soal ujian sebaiknya aspek yang hendak diukur jangan terlalu banyak pada segi ingatan (C1) melainkan pada aplikasi, sintesis dan analisis (C3, C4, dan C5). Karena jika soal-soal terlalu bertumpu pada ingatan saja maka akan sangat menyulitkan mahasiswa, waktunya akan habis untuk mengerjakan soal-soal seperti itu dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari itu akan terabaikan.
- b. Kisi-kisi soal ADNE4130 yang ada pada Bank Soal agar segera direvisi karena sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Terbuka. Hal ini penting sekali, karena setiap merakit soal, kita harus selalu berpedoman kepada kisi-kisi soal matakuliah yang bersangkutan.
- c. Pengarahan terhadap penulis soal mengenai cara-cara menulis soal yang baik dan benar harus sejelas mungkin.

- d. Peran penelaah soal perlu digalakkan jangan sampai terjadi salah kunci atau pemberian soal yang tidak sesuai dengan materi Pengantar Administrasi Negara, karena hal ini akan sangat merugikan mahasiswa.
- e. Dalam perakitan soal perlu diperhatikan penyebaran dari setiap BMP. Jangan sampai terjadi untuk modul tertentu, soalnya banyak dikeluarkan, sedangkan pada modul lain sedikit sekali, karena ini akan merugikan mahasiswa yang sudah membaca semua modul secara merata.
- f. Untuk melatih mahasiswa berpikir, contoh-contoh soal pada latihan dan Tes Formatif perlu diperbaiki dan dibuat soal-soal yang sukar.
- g. Mengingat banyaknya definisi dan nama-nama tokoh dalam modul Pengantar Administrasi Negara, maka perlu dibuat tanda-tanda atau penekanan pada modul tersebut, definisi mana saja atau siapa-siapa sajakah dari tokoh-tokoh tersebut yang paling penting dan perlu diingat oleh setiap mahasiswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bloom. B.S. (Fd) (1956) Taxonomy of Education Objectives
 - Kumaidi, Studi Analitik Terhadap Karakteristik Internal dari Ujian Tulis Seleksi Masuk Perguruan Tinggi, IKIP Padang
 - Laporan Evaluasi Ujian 87.2 dan 88.1 FISIP-UT, Jakarta, 1988
 - Robert L. Thorndike Elizabeth P. Hagen, Measurement and Evaluation in Psychology and Education Fourth Edition
 - Suharsini Arikunto, Dr. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, PT Bina Aksara, Jakarta, 1986
 - Sumadi Suryabrata, BA, Drs, M.Eds. PhD., Pengembangan Tes Hasil Belajar
 - Universitas Terbuka (1984), Panduan Penulisan Soal Universitas Terbuka
-